

**KEBUTUHAN AFILIASI SISWA DI SMP NEGERI 2
PADANG DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ANGRAINI PUSPITA SARI
NIM. 14006087/2014

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

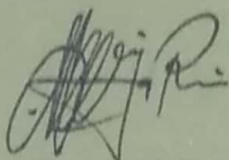
KEBUTUHAN AFILIASI SISWA DI SMP NEGTRI 2 PADANG DAN IMPLIKASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Angraini Puspita Sari
NIM/BP : 14006087/2014
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

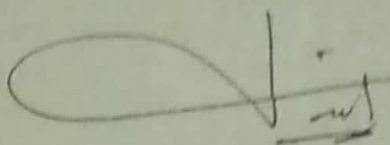
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



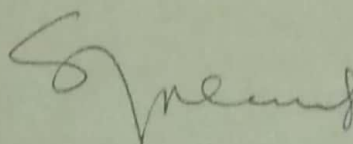
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

Pembimbing II,



Ifdil, S. Hl., S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19811211 200912 1 002

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

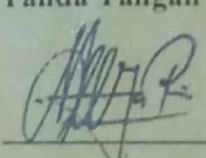
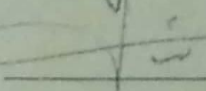
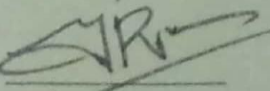
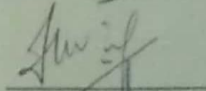
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kebutuhan Afiliasi Siswa di SMP Negeri 2 Padang dan
Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Angraini Puspita Sari
NIM/BP : 14006087/2014
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Ifdil, S. Hl., S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angraini Puspita Sari
NIM/BP : 14006087/2014
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kebutuhan Afiliasi Siswa di SMP Negeri 2 Padang dan
Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Angraini Puspita Sari
NIM.14006087

ABSTRAK

Angraini Puspita Sari. 2018. Kebutuhan Afiliasi Siswa di SMP Negeri 2 Padang dan Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kebutuhan afiliasi sangat diperlukan dalam setiap diri individu, khususnya siswa. Siswa yang dalam masa perkembangan remaja sangat memerlukan kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi berkaitan erat dengan hubungan antar individu, yang mana individu tak terlepas dari interaksi dengan orang lain. Selain itu membina hubungan baik merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang terpenuhi. Hal ini tentunya akan menjadikan siswa membina hubungan yang baik dengan orang lain terutama teman-temannya. Kenyataan yang ditemukan di lapangan masih ada siswa yang kurang mampu bekerjasama serta belum diterima oleh kelompok kelasnya. Hal ini disebabkan karena masih belum terciptanya hubungan yang baik antar siswa di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan afiliasi siswa melalui aspek mendekatkan diri, bekerjasama, membuat senang, mencari afeksi, dan tetap setia pada teman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 2 Padang yang berjumlah 769 orang siswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 271 orang siswa, yang diperoleh dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dengan model skala *likert*, dan dianalisis menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini mengungkapkan kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek; 1) mendekatkan diri sebagian siswa berada pada kategori sedang, 2) bekerjasama sebagian siswa berada pada kategori sedang, 3) membuat senang sebagian siswa berada pada kategori sedang, 4) mencari afeksi berada pada kategori tinggi, 5) tetap setia dengan teman sebagian berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: kebutuhan afiliasi, siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kebutuhan Afiliasi Siswa”. Selanjutnya shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke dunia lebih berakhlak dan berilmu pengetahuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Melalui ini, peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. sebagai pembimbing I peneliti, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Ifdil, S. HI., S. Pd., M. Pd., Kons. sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan, kritik, saran dan motivasi dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yusri, M. Pd., Kons., Ibu Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd., Kons., Bapak Verlanda Yuca, S. Pd., M. Pd., Kons. selaku penguji yang telah menyediakan waktu memberikan pengarahan, kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen dan staf pegawai yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda Jamaris, Ibunda Asrida, abang-abang dan kakak yang telah banyak memberikan kasih sayang, semangat, bantuan, motivasi serta dorongan baik materil maupun moril.
7. Ibu Dra. Hj. Witra Dewi, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Padang serta guru- guru BK dan staf SMP Negeri 2 Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian
8. Teman-teman dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata peniliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Kebutuhan Afiliasi.....	10
a. Pengertian Kebutuhan Afiliasi.....	10
b. Aspek-aspek Kebutuhan Afiliasi.....	13
c. Karakteristik Kebutuhan Afiliasi.....	16
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Afiliasi.....	17
2. Remaja.....	18

	a. Pengertian Remaja.....	18
	b. Tugas-tugas Perkembangan Remaja.....	21
	c. Kebutuhan Afiliasi Remaja.....	23
	3. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Afiliasi.....	25
	4. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	26
	B. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Populasi dan Sampel.....	32
	1. Populasi.....	32
	2. Sampel.....	33
	C. Definisi Operasional.....	36
	D. Jenis Data dan Sumber Data.....	37
	1. Jenis Data.....	37
	2. Sumber Data.....	37
	E. Instrumen Penelitian.....	37
	F. Uji Coba Instrumen.....	39
	G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	42
	1. Deskripsi Data Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Mendekatkan Diri.....	42
	2. Deskripsi Data Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Bekerjasama.....	43
	3. Deskripsi Data Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Membuat Senang.....	44
	4. Deskripsi Data Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Mencari Afeksi.....	44

5.Deskripsi Data Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Tetap Setia Pada Teman.....	45
B. Pembahasan	46
1.Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Mendekatkan Diri.....	46
2.Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Bekerjasama.....	47
3. Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Membuat Senang.....	49
4. Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Mencari Afeksi.....	50
5. Kebutuhan Afiliasi Siswa Berdasarkan Aspek Tetap Setia Pada Teman.....	51
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
KEPUSTAKAAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Sampel Penelitian Terpilih.....	37
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban.....	39
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Kebutuhan Afiliasi Siswa SMP Negeri 2 Padang.....	41
Tabel 7. Kebutuhan Afiliasi Siswa Sub Variabel Mendekatkan diri	42
Tabel 8. Kebutuhan Afiliasi Siswa Sub Variabel Bekerjasama.....	43
Tabel 9. Kebutuhan Afiliasi Siswa Sub Variabel Membuat Senang.....	44
Tabel 10. Kebutuhan Afiliasi Siswa Sub Variabel Mencari Afeksi.....	45
Tabel 11. Kebutuhan Afiliasi Siswa Sub Variabel tetap Setia pada Teman.....	45

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge	60
Lampiran 2. Instrumen Uji Valid.....	66
Lampiran 3. Hasil Validasi dan Uji Reliable.....	74
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Papalia, dkk, 2012:534). Masa remaja merupakan masa di mana terjadinya perubahan hormonal, fisik, psikologis dan sosial (Ifdil, dkk, 2017:107). Lebih lanjut Salzman (dalam Jahja, 2009:220) “Masa remaja merupakan suatu masa yang pada saat itu terjadi perubahan perilaku individu menjadi seseorang yang mandiri, timbulnya keinginan-keinginan seksual, dan adanya perhatian terhadap nilai-nilai yang ada dan isu-isu moral”. Pada usia remaja anak mampu diberikan tanggung jawab, dapat mandiri dan memiliki perhatian terhadap nilai dan moral.

Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi dalam beberapa tahap perkembangan. Siswa SMP berada pada masa remaja awal, dengan rentangan usianya yaitu 12-15 tahun. Siswa SMP mengalami masa perubahan awal sehingga ia memerlukan perhatian dan pengetahuan mengenai remaja untuk mencapai tugas perkembangannya. Menurut Havighurst (dalam Prayitno, 2006: 42-48) tugas perkembangan remaja yang harus dikembangkannya yaitu: (1) membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya atau yang berlawanan jenis kelamin, (2) melaksanakan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin, (3) menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efisien, (4) mampu mencapai kemerdekaan dari orangtua dan orang dewasa lainnya, (5) mandiri secara ekonomi, (6) mampu memilih dan mempersiapkan dalam karir, (7) mengembangkan keterampilan

intelektual, (8) bertanggung jawab terhadap tingkah laku sosial, dan (9) memiliki perangkat nilai dan norma dalam bertingkah laku. Siswa yang berhasil mengembangkan setiap tugas perkembangannya dengan baik akan memiliki kehidupan yang efektif.

Pada masa ini remaja akan cenderung membina hubungan baik dengan orang lain dan diterima oleh orang lain hal ini disebut dengan kebutuhan afiliasi. Kebutuhan afiliasi sejalan dengan salah satu tugas perkembangan remaja yaitu kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan orang lain baik yang sesama jenis ataupun yang berlawanan jenis. Baumeister dan Leary (dalam Baron & Byrne, 2004:274) juga menyatakan bahwa kebutuhan untuk membina hubungan baik dengan orang lain dan diterima oleh lingkungan tersebut dirumuskan sebagai kebutuhan yang mendasar sama halnya dengan kebutuhan fisik manusia. Sehingga kebutuhan afiliasi ini sangat perlu dikembangkan terhadap remaja untuk perkembangannya di masa depan.

Berdasarkan pengertian kebutuhan afiliasi, seseorang yang memiliki kebutuhan afiliasi menurut Murray (dalam Hall & Lindzey, 2005:36) memenuhi aspek-aspek, (1) mendekatkan diri, yang mengarah kepada kedekatan individu dengan orang lain dengan melibatkan perasaan dan emosi, (2) bekerjasama, berarti suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan tujuan yang sama, (3) membuat senang orang lain, berarti menyenangkan orang lain yaitu keinginan untuk menyenangkan orang lain (4) mencari afeksi, berarti mencari cinta dan rasa suka dari orang lain dan (5)

tetap setia dengan teman, berarti individu akan berjuang untuk mempertahankan hubungannya dengan orang lain.

Remaja memiliki kebutuhan yang berbeda-beda salah satunya kebutuhan akan menjalin hubungan pada masa remaja yang disertai dengan kesadaran sosial psikologis yang mendalam dan menimbulkan dorongan yang kuat akan pergaulan (Ali & Asrori, 2012:91). Jika kedekatan sudah terbangun biasanya individu juga ikut merasakan, memahami dan memperhatikan ketika ada salah satu pihak membagi informasi-informasi yang bersifat pribadi, sehingga terbentuklah rasa saling mempercayai satu sama lain, dimana sifat-sifat itu merupakan bagian dari kebutuhan afiliasi (Rinjani & Fermanto, 2013:78).

Adanya kebutuhan afiliasi, akan memberi arah pada tingkah laku remaja. Siswa mampu menyalurkan energinya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis, mengembangkan hubungan sosialnya, memperoleh penghargaan (penerimaan) dari lingkungan sosialnya serta meningkatkan rasa mampu, karena siswa termotivasi untuk memenuhi kekurangan dalam dirinya (Purwadiningsih, 2016:2).

Semakin tinggi kebutuhan afiliasi individu, maka akan menjadikan individu tersebut lebih mementingkan kehidupan sosial dari pada dirinya. Sumanto (2014:183) menjelaskan kebutuhan afiliasi yang tinggi akan menjadikan individu berjuang keras untuk persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif dibandingkan kompetitif, dan sangat menginginkan

hubungan timbal balik yang melibatkan derajat pemahaman satu sama yang lain yang tinggi.

Senada dengan itu Muray (dalam Ekinasmara & Laksmiati, 2013:5) menyatakan adanya kebutuhan afiliasi akan mendorong individu untuk berteman serta cenderung mempertahankan hubungannya dengan orang lain, dengan menunjukkan sikap hangat, terbuka dan menjaga perasaan orang lain. Sebaliknya kebutuhan afiliasi yang rendah akan menunjukan sikap dingin dan tidak bersahabat. Individu akan merasa senang, aman, dan berharga apabila ia diterima dan memperoleh tempat di dalam kelompoknya, sebaliknya, individu akan cemas, kurang berharga ketika dirinya tidak diterima atau bahkan disisihkan oleh kelompoknya (Ali & Asrori, 2012:159).

Adapun untuk membantu siswa mencapai kebutuhan afiliasi dan tugas perkembangan dirinya, diperlukan bantuan guru bimbingan dan konseling/konselor sekolah (guru BK/konselor). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 bahwa “Bimbingan dan Konseling (BK) adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.” Peranan guru BK/konselor dalam hal ini ialah memberikan informasi kepada siswa mengenai kebutuhan dan tugas perkembangannya serta memberikan pemahaman kepada siswa untuk terwujudnya kehidupan yang efektif, serta

terwujudnya tugas perkembangan dirinya yang optimal dan terpenuhi kebutuhannya.

Untuk itu guru BK/konselor sekolah membantu siswa untuk mencapai kebutuhan afiliasinya dan mengembangkan dirinya, dengan terwujudnya tugas perkembangannya. Hal demikian perlu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor mengingat munculnya fenomena berkaitan dengan kebutuhan afiliasi bagi siswa.

Pada penelitian Rinjani & Firmanto (2013) mengenai kebutuhan afiliasi ditemukan bahwa terdapat 46% remaja yang memiliki kebutuhan afiliasi rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aridarmaputri, Akbar & Yunairrahmah pada indikator kebutuhan afiliasi berada pada kategori sedang (71,11%).

Kemudian, pada penelitian Anggraini hasil penelitian tersebut pada indikator kebutuhan afiliasi berada pada kategori sedang dengan persentase 86,9%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ekinasmara & Laksmiwati hasil penelitian pada indikator kebutuhan afiliasi berada pada kategori rendah. Hal ini dilihat dari kontribusi kebutuhan afiliasi terhadap konsep diri dan penyesuaian sosial dengan persentase 60,94% sering merasa tidak percaya diri/minder saat bergaul dengan teman, 10,16% siswa mengaku tidak punya banyak teman, 12,50% merasa tidak diterima dalam pergaulan, 14,84% merasa dikucilkan oleh teman, 42,97% siswa mengaku memiliki masalah dengan teman tertentu. Sebanyak, 35,94% mengaku menjaga jarak dengan teman tertentu, 24,22% merasa kesulitan membaaur dengan teman-temannya.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 2 Padang, selama praktek lapangan (Agustus-November 2017) ditemukan beberapa orang siswa kurang mampu dalam bekerjasama dan menyukai bekerja secara individual, hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas kelompok dan beberapa orang siswa memilih untuk mengerjakan sendiri. Adanya siswa yang menyakiti perasaan temannya, terlihat ketika ada siswa yang mengejek temannya. Beberapa orang siswa ketika istirahat memilih untuk makan sendiri dibandingkan bergabung dengan teman. Adanya siswa yang kurang diterima oleh kelompok kelasnya, hal ini terlihat pada saat siswa memilih untuk tidak duduk bersama dengan teman kelasnya serta mengucilkan teman.

Beberapa orang siswa mengalami hambatan dalam menjalin kedekatan interpersonal, hal ini terlihat ketika jam istirahat ia lebih memilih untuk menghabiskan waktu sendirian. Selanjutnya berkaitan dengan dukungan sosial yang diterima, ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari temannya, misalnya diperolok saat memberi pertanyaan.

Selain itu berdasarkan hasil sosiometri yang dilakukan di beberapa kelas VII masih banyak ditemukan siswa yang terisolir atau tidak terpilih. Salah satunya di kelas VII.4 yang diadministrasikan pada 10 Agustus 2017 terdapat empat belas orang siswa yang tidak dipilih oleh temannya dalam belajar dan sepuluh orang yang tidak dipilih oleh temannya dalam bermain kemudian masih ada kelompok-kelompok dan saling memilih dalam kelas tersebut. Artinya ada beberapa siswa masih kurang baik dalam hubungan sosialnya. Kemudian berdasarkan hasil konseling dengan beberapa orang

siswa bahwa mereka mengaku masih belum memiliki teman dekat dan merasa kurang nyaman ketika berada diantara teman-temannya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Kondisi Kebutuhan Afiliasi Siswa di SMP Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, diidentifikasi aspek-aspek kebutuhan afiliasi dalam penelitian ini. Masalah penelitian yang berkaitan dengan kebutuhan afiliasi siswa diidentifikasi sebagai berikut.

1. Beberapa orang siswa kurang mampu dalam bekerjasama dan menyukai bekerja secara individual.
2. Beberapa orang siswa ketika istirahat memilih untuk makan sendiri dibandingkan bergabung dengan teman.
3. Beberapa orang siswa kurang diterima oleh kelompok kelasnya.
4. Beberapa orang siswa mengalami hambatan dalam menjalin kedekatan interpersonal.
5. Adanya siswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari temannya, misalnya diperolok saat memberi pertanyaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu kebutuhan afiliasi siswa dalam bidang sosial di SMP Negeri 2 Padang berdasarkan aspek-aspek mendekat diri, bekerjasama, membuat senang, mencari afeksi, serta tetap setia dengan orang lain.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek mendekatkan diri?
2. Bagaimana kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek bekerjasama?
3. Bagaimana kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek membuat senang?
4. Bagaimana kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek mencari afeksi?
5. Bagaimana kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek tetap setia dengan teman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek mendekatkan diri.
2. Mendeskripsikan kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek bekerjasama.
3. Mendeskripsikan kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek membuat senang.

4. Mendeskripsikan kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek mencari afeksi.
5. Mendeskripsikan kondisi kebutuhan afiliasi siswa berdasarkan aspek tetap setia dengan teman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai kondisi kebutuhan afiliasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa mengetahui kondisi kebutuhan afiliasinya.
- b. Bagi guru BK/konselor, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman mengenai permasalahan siswa berkaitan dengan kebutuhan afiliasi siswa sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat sasaran serta menyusun program yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya secara efektif.